

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan hal yang berkembang pesat di perekonomian masyarakat. Investasi adalah penanaman modal yang dilakukan investor dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Salah satu cara masyarakat menginvestasikan hartanya yaitu melalui pasar modal. Investasi di pasar modal ini adalah salah satu bentuk investasi sektor finansial terhadap surat-surat berharga. Potensi memperoleh keuntungan yang besar dalam waktu yang singkat menjadi daya tarik terbesar bagi investor. Contoh investasi yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal adalah saham.

Keuntungan yang diperoleh dari investasi saham dapat dilihat dari nilai *return*, di mana nilai *return* dipengaruhi oleh perubahan harga saham. *Return* memiliki dua komponen yaitu *current income* dan *capital gain*. Bentuk dari *current income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa deviden sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. Sedangkan *capital gain* berupa keuntungan yang diterima berupa selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *capital gain* suatu saham akan positif, bila mana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya. Karena pergerakan harga saham pada dasarnya tidak dapat diprediksi secara pasti, maka diperlukan model matematis tentang pergerakan harga saham tersebut.

Bank Negara Indonesia (persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan. Saham-saham yang sedang naik tinggi dan masuk jajaran *top gainers* pada periode 28 November 2017 salah satunya adalah saham Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (Rajagukguk, R. :2017). Saham Bank Negara Indonesia punya kontribusi yang sangat bagus untuk pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sampai akhir tahun.

Salah satu metode yang digunakan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang berdasarkan harga saham masa lalu adalah model *Geometric Brownian Motion* (GBM). Model GBM mengasumsikan bahwa *return* saham di masa lalu berdistribusi normal. Jika pada *return* saham masa lalu terdapat lompatan (*jump*), maka digunakan model *Geometric Brownian Motion With Jump* atau *Jump Diffusion Model*.

Prediksi harga saham menggunakan model *Jump Diffusion* dapat digunakan oleh pihak investor untuk mengambil kebijakan yang strategis ke depannya dalam transaksi jual beli saham. Perubahan harga saham dari waktu ke waktu sangat berpengaruh bagi para investor. Perubahan harga tersebut menentukan apakah sebuah saham akan dijual atau dibeli. Seperti diketahui bahwa harga saham berfluktuasi seiring dengan bertambahnya waktu dan situasi yang berkembang, karena itu diperlukan model harga saham untuk periode yang akan datang.

Maruddani (2017:10) mengemukakan metode *Jump Diffusion* lebih tepat untuk memprediksi harga saham karena menghasilkan *error* pemodelan yang lebih kecil dibandingkan metode GBM. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertantang untuk mengkaji metode *Jump Diffusion* dalam suatu skripsi, untuk selanjutnya diberi judul "Prediksi Harga Saham Menggunakan Model *Jump Diffusion*".

1.2 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan dalam pembahasan masalah yang akan penulis kaji, di antaranya:

1. Metode peramalan yang dikaji hanya *Jump Diffusion* model, selain itu seperti metode perhitungan VaR (*Value at Risk*) tidak dikaji dalam penulisan ini.
2. Data yang digunakan adalah data Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode Oktober 2016 sampai Maret 2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model harga saham Bank Negara Indonesia (persero) Tbk menggunakan metode *Jump Diffusion*?
2. Bagaimana hasil prediksi dari harga saham Bank Negara Indonesia beberapa periode yang akan datang dengan menggunakan metode *Jump Diffusion*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengkonstruksi model harga saham Bank Negara Indonesia (persero) Tbk menggunakan metode *Jump Diffusion*.
2. Menganalisis hasil prediksi dari harga saham Bank Negara Indonesia beberapa periode yang akan datang dengan menggunakan metode *Jump Diffusion*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis. Manfaat teoritis, penulis akan mendapatkan wawasan yang lebih dalam bidang statistika mengenai pengembangan teori runtun waktu terutama dalam metode peramalan menggunakan model *Jump Diffusion*.

Manfaat praktis, memahami penerapan metode peramalan menggunakan model *Jump Diffusion*. Bagi Investor, dapat mengatur strategi dalam menginvestasikan hartanya melalui pasar modal dari melihat hasil prediksi harga saham periode yang akan datang.